

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ditulis peneliti terkait dengan Peran Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pengurus Di Koperasi Jasa Syariah Di Sabilitas Indonesia (KOPSYA) Di Jawa Timur diambil kesimpulan bahwa:

Peran motivasi kerja yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Jasa Syariah Di Sabilitas Indonesia (KOPSYA) sudah cukup baik dengan memberikan motivasi positif dan motivasi negatif berupa pemberian gaji karyawan setiap bulannya, tunjangan hari raya (THR) dan bantuan kepada karyawan yang sakit. Motivasi negatif berupa teguran secara lisan dan tertulis. Selanjutnya metode motivasi yang pengurus koperasi gunakan yaitu motivasi langsung berupa apresiasi/pujian dan motivasi tidak langsung berupa pelatihan terhadap pengurus melalui pelatihan yang diadakan dan menyediakan fasilitas ruang kerja dan komputer bagi anggota.

Sedangkan Kegiatan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Koperasi Jasa Syariah Di Sabilitas Indonesia (KOPSYA) untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengurus koperasi. Karena dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh Koperasi Jasa Syariah Di Sabilitas Indonesia (KOPSYA) mulai berpengaruh secara nyata, hal ini terbukti dengan kinerja yang diberikan oleh pengurus koperasi sebelum mengikuti pelatihan dengan sesudah mengikuti pelatihan sangat berbeda. Adapun pelatihan-pelatihan

yang diberika kepada pengurus mulai dari Pelatihan manajemen keuangan, Pelatihan manajemen pemasaran, Pelatihan manajemen SDM. Tiga peran tersebut diwujudkan dengan berbagai upaya yang dilakukan salah satunya melalui program pembinaan, pelatihan yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Jasa Syariah disabilitas Indonesia (KOPSYA) Jawa Timur untuk masa depan yang lebih baik.

B. SARAN

Berdasarkan analisis yang berlandaskan teori dan setelah menarik kesimpulan, maka penulis mengungkapkan beberapa saran yang hendaknya dapat menjadi masukan positif bagi Koperasi Jasa Syariah Di Sabilitas Indonesia (KOPSYA), yaitu :

Sebaiknya pada rapat pengurus tahunan (RAT) pengurus mengusulkan kepada pengurus untuk mengalokasikan dana koperasi untuk peningkatan kesejahteraan pengurus dan pengadaan fasilitas penunjang untuk disepakati dalam rapat tersebut karena di koperasi keputusan tertinggi yaitu pada rapat pengurus tahunan (RAT). Dengan adanya perhatian koperasi terhadap kesejahteraan pengurus dan fasilitas kerja akan menghasilkan kinerja pengurus yang maksimal. Dan sebaiknya pengurus lebih memperhatikan lagi motivasi yang dibutuhkan pengurus sesuai dengan kondisi dan tingkat kebutuhan karyawan untuk menentukan upaya yang harus dilakukan pengurus kedepannya dalam memotivasi anggotanya.